

ABSTRAK

Seseorang dalam melakukan tindak pidana atau barang dari hasil tindak pidana tidak lain adalah digunakan sebagai barang bukti yang selanjutnya digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya seseorang yang telah melakukan kejahatan. Sehingga barang bukti merupakan syarat mutlak atau harus ada dalam setiap penyidikan. Untuk melindungi dan menjamin keutuhan alat bukti dan barang bukti undang-undang telah mengaturnya, seperti dalam hal tindak pidana narkoba. Dalam mendapatkan barang bukti atau penyitaan barang bukti, penyidik harus melakukan dan memperhatikan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi tindakan sewenang-wenang penyidik dalam melakukan penyitaan barang bukti.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah *yuridis sosiologis* dengan menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Spesifikasi penelitian dalam penulisan hukum ini adalah *deskriptif analitis*. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah *data primer dan data sekunder*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor timbulnya penyalahgunaan narkoba diantaranya dari faktor sebagai bisnis yang menjanjikan, kecanduan, dan pergaulan. Sedangkan pelaksanaan penyitaan barang bukti yang dilakukan Satnarkoba Polres Jepara telah sesuai dengan KUHAP dan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Tahapan atau proses dari pelaksanaan penyitaan barang bukti diantaranya: Kasat Narkoba Polres Jepara memberikan surat perintah penyitaan kepada penyidik, membuat berita acara penyitaan dan ditanda tangani pemilik barang, penyidik meminta surat persetujuan penyitaan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jepara, barang bukti yang disita ditimbang, membuat berita acara penimbangan barang bukti, pembungkusan dan penyegelan barang bukti, membuat berita acara pembungkusan dan penyegelan barang bukti, kemudian penyidik meminta penetapan status barang bukti kepada Kepala Kejaksaan Negeri Jepara. Di samping itu kendala dan solusi yang dihadapi pihak Kepolisian yaitu mengenai sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung penanggulangan tindak pidana narkoba.

Kata Kunci: *Proses Penyitaan, Barang Bukti, Tindak Pidana Narkoba.*

ABSTRACT

Someone in committing a crime or goods resulting from a criminal offense is nothing but evidence used which is then used to determine whether or not someone has committed a crime. So that the evidence is an absolute requirement or must be present in every investigation. To protect and guarantee the integrity of evidence and evidence, the law has regulated it, as in the case of narcotics crime. In obtaining evidence or confiscation of evidence, the investigator must perform and pay attention to applicable procedures so that investigators do not arbitrarily take action in confiscating evidence.

The method of approach used in writing this law is sociological juridical using interview techniques in collecting data. The research specification in writing this law is analytical descriptive. Sources and types of data used in writing this law are primary data and secondary data.

Based on the results of research and discussion that has been done, it can be concluded that the factors arising from narcotics abuse include factors as promising business, addiction, and relationships. While the confiscation of evidence carried out by the Jepara Police is in accordance with the Criminal Procedure Code and Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. The stages or process of confiscating evidence include: The head of the Jepara Police Precinct giving seizure warrants to the investigator, making the minutes of confiscation and signing the owner of the goods, the investigator requests a letter of confiscation approval from the Chairperson of Jepara District Court, confiscated evidence, and making news of confiscation the weighing event for evidence, wrapping and sealing of evidence, making minutes of wrapping and sealing evidence, then investigators requesting the determination of the status of evidence to the Head of the Jepara District Attorney. In addition, the constraints and solutions faced by the Police, namely regarding human resources and infrastructure that support the handling of narcotics crime.

Keywords: Confiscation Process, Evidence, Narcotics Crime.